

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1. TINJAUAN PUSTAKA

Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka

No	Penulis	Metode	Deskripsi
1	Nurdiyanto,(2021) “Sistem Tata Kelola Keuangan Masjid Berbasis Web”	Framework Laravel	Penelitian ini menghasilkan sistem yang dapat mengelola data keuangan, cetak laporan, kelola data sumbangan barang, dan mengelola jadwal kegiatan masjid.
2	Zuana Dewi Pamungkas (2017) dengan judul“Pemanfaatan Framework CodeIgniter dan JQuery Untuk Membangun Aplikasi Penjualan””.	Framework CodeIgniter dan JQuery	-Menggunakan Framework CodeIgniter dan JQuery. -Mengelola gas dan air mineral. Berkas web
3	Arimurti, Setiawan Dimas (2017) “Skripsi Aplikasi Tracking PengirimanBarang Menggunakan Responsive Web Desain (Studi Kasus Pt.Kafila Express)”.	Responsive Web Design	-Responsive Desain. Memanfaatkan fitur dari Google yaitu reChaptcha
4	Abdul Hamid (2019) Penjualan Laptop di Eksekutif Komputer	Payment RequestAPI Progressive Web Apps	Menggunakan metode payment request API untuk melakukan transaksi dan Menggunakan Bahasa pemrograman php dan javascript Mengelola data barang
5	Andhika Yuri E (2021) “Implementasi Framework CodeIgniter pada sistem pengelolaan inventaris kantor”	Framework CodeIgniter	Menunjang efisiensi dan kemudahan dalam pendataan barang inventaris kantor di Kantor Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Biak Numfor.

6	Usulan penulis (2023) “Implementasi Framework CodeIgniter Pada Sistem Informasi Masjid Berbasis Web”.	- Bootstrap - CodeIgniter	-Mengolah data masjid -Menampilkan informasi jadwal kegiatan dan informasi masjid. -Menggunakan framework CodeIgniter
---	---	------------------------------	---

Berdasarkan tabel 2.1. Menurut penelitian Nurdianto (2021) dengan judul: “Penerapan Framework Laravel Pada Aplikasi Tata Kelola Keuangan Masjid Berbasis Web (Studi Kasus Masjid Ummi Salamah Warungboto)” yang membahas tentang sebuah aplikasi yang berfungsi untuk mengelola dan manajemen keuangan masjid khususnya bendahara masjid. Framework yang digunakan adalah LARAVEL. Laravel merupakan salah satu framework PHP dengan konsep MVC(Model-View-Controller). Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman web yaitu bahasa pemrograman PHP. Data yang diolah adalah data yang ada pada masjid Ummi Salamah dan data keuangannya yang dapat menghasilkan aplikasi yang mengelola keluar masuknya keuangan masjid serta dapat memberikan informasi mengenai jadwal kegiatan pada masjid tersebut.

Menurut penelitian Zuana Dewi Pamungkas (2017) dengan judul: “Pemanfaatan Framework CodeIgniter dan JQuery Untuk Membangun Aplikasi Penjualan” yang membahas tentang aplikasi penjualan dengan memanfaatkan framework codeigniter dan jquery yang berbasis client server. Aplikasi ini mengutamakan pada sisi client, baik sisi perhitungan, output data dan penyimpanan. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman php dan java script. Data yang diolah adalah data barang pada toko penjualan gas dan air mineral.

Menurut penelitian Setiawan Dimas Arimurti (2017) dengan judul: “ Aplikasi Tracking Pengiriman Barang Menggunakan Responsive Web Desain (Studi Kasus Pt.Kafila Express)” yang membahas tentang melacak informasi status pengiriman barang kepada jasa pengiriman Kafila Express. Teknologi yang digunakan adalah responsive web desain, berdasarkan sumber yang dikutip dari Wikipedia responsive web desain merupakan salah satu teknik pendekatan web desain yang bertujuan untuk memberikan pengalaman berselancar yang optimal dalam berbagai perangkat, baik dalam perangkat mobile maupun computer meja(dekstop), dengan menggunakan teknik ini tampilan akan menyesuaikan dengan perangkat yang mengakses website tersebut, ukuran huruf, interface, dan tata letak akan menyesuaikan dengan lebar layar yang tersedia. Dengan demikian pengguna yang mengakses website tersebut akan merasakan Kenyamanan dan kemudahan dalam melihat informasi yang terdapat dalam website tersebut. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman web yaitu PHP dan CSS. Data yang diolah adalah data barang, data pengirim, dan data penerima.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Masjid

Masjid berasal dari bahasa Arab *sajada* yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah SWT. Dalam pengertian sekarang masjid merupakan bangunan tempat sholat kaum muslimin sekaligus tempat melakukan aktifitas yang mengandung kepatuhan kepada Allah. Dimasa perkembangan awal Islam, masjid menjadi pusat atau sentral kegiatan kaum muslimin. Kegiatan dibidang pemerintahan yang mencakup, idiologi, politik, ekonomi, sosial, peradilan dan

kemiliteran dibahas dan dipecahkan dilembaga masjid. Masjid berfungsi pula juga sebagai institusi pendidikan. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh Rasulullah bersama sahabatnya ketika hijrah ke Madinah yang dibangun pertama kali adalah masjid. Masjid merupakan tempat ibadah dan sebagai lembaga yang sangat sentral dalam kehidupan masyarakat muslim.

Oleh karena itu, fungsi masjid sebagai lembaga sosial keagamaan dan dilaksanakan tidak hanya sebagai tempat ibadah shalat, tetapi berbagai kegiatan lainnya juga. Pelaksanaan fungsi masjid tidak hanya dijalankan oleh satu orang saja, akan tetapi masjid pun harus memiliki sebuah organisasi agar fungsi masjid dan kegiatannya dapat terlaksana sebagai lembaga sosial keagamaan yang terorganisir, efektif, dan efisien sehingga untuk mewujudkan hal itu perlu dibentuk suatu organisasi dalam masjid sebagai pengurus yang bertugas mengelola dan memakmurkan masjid. Pengurus masjid ini dikenal dengan sebutan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM).

Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) merupakan organisasi yang dikelola jama'ah masjid, dan biasanya memiliki 3 kategori pembinaan yaitu idarah, imarah dan riayah. Idarah adalah kegiatan mengembangkan dan mengatur kerjasama dari banyak orang guna mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan idarah masjid ialah agar lebih mampu mengembangkan kegiatan, makin dicintai jamaah dan berhasil membina dakwah di lingkungannya. Termasuk dalam pengertian idarah kegiatan pengelolaan masjid yang mengikut perencanaan, pengorganisasi, pengadministrasian, keuangan, pengawasan dan pelaporan. Sedangkan Imarah atau memakmurkan masjid yaitu upaya agar lembaga masjid dapat berfungsi seperti

yang diharapkan yakni sebagai pusat ibadah, pemberdayaan dan persatuan umat dalam rangka meningkatkan keimanan, ketaqwaan, ahlak mulia, kecerdasan umat dan tercapainya masyarakat adil dan makmur yang diridhai Allah SWT. Riayah merupakan salah satu faktor dalam manajemen masjid yang memiliki arti pemeliharaan. Riayah bertujuan untuk memelihara masjid dari segi bangunan, keindahan dan kebersihan.

Adapun serangkaian jabatan dan tugas Dewan Kemakmuran Masjid antara lain :

1. Ketua DKM : Merencanakan dan menyusun program kerja DKM, mengorganisir segala sumber daya jama'ah dan pengurus DKM dalam menjalankan berbagai kegiatan keagamaan.
2. Sekretaris DKM : Merencanakan kegiatan administrasi ketatausahaan organisasi DKM baik untuk kepentingan internal organisasi maupun eksternal organisasi.
3. Bendahara : Merencanakan keuangan DKM untuk berbagai kegiatan baik operasional maupun pembangunan serta penyusunan perhitungan rencana atau prakiraan penerimaan dan pengeluarannya serta merencanakan dan mengendalikan pengeluaran dalam rangka kegiatan operasional yang dilakukan oleh masing-masing bidang.
4. Koordinator Bidang Ibadah dan Kejamaah : Melakukan perencanaan kegiatan ibadah dan dakwah secara berjamaah, termasuk penyusunan jadwal khotib Jum,at jadwal Imam dan bilal sholat tarawih serta menyusun rencana penyelenggaraan Sholat Iedul Fitri dan Iedul Adha.

5. Koordinator Bidang Pendidikan : menyusun perencanaan dan menyelenggarakan kegiatan TPA di lingkungan masjid, menyiapkan saran dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan TPA termasuk melakukan seleksi dan evaluasi terhadap Ustadz/Ustadzah TPA.
6. Koordinator Bidang Kesejahteraan Sosial : Melakukan perencanaan kegiatan sosial masyarakat secara berjama'ah.
7. Koordinator Bidang Ekonomi dan Usaha : Menyelenggarakan kegiatan usaha dan ekonomi untuk kemaslahatan umat dengan membuat program dan anggaran tahunannya.
8. Koordinator Bidang Lingkungan Hidup dan Keamanan : Menyusun rencana pemeliharaan, perbaikan dan pembangunan fisik masjid termasuk peralatan dan perlengkapan penunjangnya sebagai bagian untuk mendukung kelancaran dan kekhususan ibadah jama'ah serta kegiatan TPA.

2.2.2 CodeIgniter

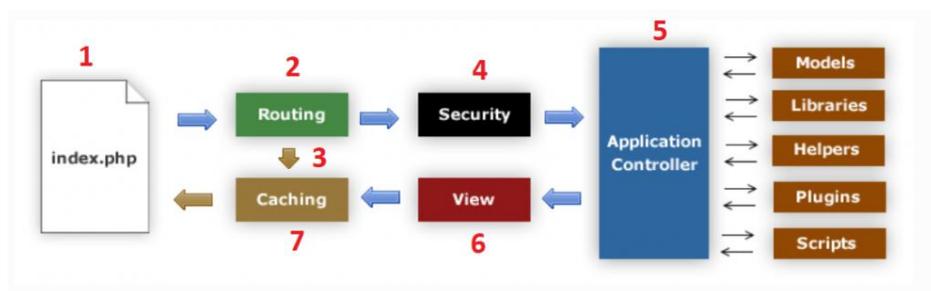
Codeigniter merupakan open source berbasis MVC (Model View Controller).

Untuk membngun aplikasi web dinamis dengan cepat dan mudah. Codeiniter memiliki desain dan struktur file yang sederhana, didukung dengan dokumentasi yang lengkap sehingga framework ini lebih mudah dipelajari.

Codeigniter ini memungkinkan para pengembang untuk menggunakan framework secara parsial atau secara keseluruhan. Artinya bahwa Codeigniter inimasih memberikan kebebasan kepada para pengembang untuk menulis bagian-bagian kode tertentu didalam aplikasi menggunakan cara konvesional atau dengan

sintak umum didalam PHP, tidak harus menggunakan aturan penulisan kode di Codeigniter (Septian,2011).

Adapun alur dari aplikasi yang ditulis menggunakan Codeigniter adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Alur Penggunaan CodeIgniter

File Index.php, berfungsi sebagai *front controller*, menginisialisasi *resource* utama yang dibutuhkan untuk menjalankan *Codeigniter*.

1. Setiap ada request pada website, maka akan diarahkan ke halaman *index.php*.
2. *Routing* akan menentukan alur request dari pengguna. Jika halaman yang diminta ada pada *caching*, maka routing akan melakukan langkah 3.
3. Jika *routing* mengarahkan ke *caching*, maka halaman yang ditampilkan adalah halaman yang telah disimpan ke dalam cache sebelumnya.
4. Jika *routing* mengarahkan ke *security*, maka seluruh data dari pengguna akan difilter untuk meningkatkan keamanan sebelum diarahkan ke *controller*.

5. *Controller* akan memanggil model, library, helper, dan tools lainnya yang diperlukan bagi halaman website yang diminta.
6. *View* akan ditampilkan sesuai dengan permintaan pengguna. Dengan begitu, pengguna dapat melihat halaman website yang sesuai dengan yang diinginkan.
7. Halaman website akan disimpan ke dalam cache. Tujuannya untuk meningkatkan performa website karena request pengguna tidak perlu diarahkan ke controller lagi.

2.2.3 Bootstrap

Bootstrap merupakan sebuah library framework CSS yang telah dibuat khusus untuk mengembangkan front end sebuah website. Bootstrap juga dikenal sebagai salah satu framework CSS, HTML, Javascript yang sangat populer dikalangan developer website atau pengembang website. Bootstrap sendiri berfungsi digunakan untuk mengembangkan website menjadi lebih responsive. Dengan adanya bootstrap tersebut tentu saja membuat halaman website bias menyesuaikan dengan ukuran monitor device. Baik jika diakses lewat ponsel, tablet, ataupun desktop.

Adapun fungsi beberapa bootstrap dalam membangun sebuah website adalah sebagai berikut :

1. Bias mempercepat waktu untuk memproses pembuatan pembuatan front end sebuah website.
2. Menampilkan sisi website yang lebih modern dan friendly

3. Tampilan dari bootstrap itu sendiri sudah responsive sehingga sangat mendukung segala jenis device seperti smartphone, tablet, PC dan laptop.
4. Website yang menggunakan bootstrap umumnya lebih ringan karena terstruktur.

2.2.4 Mysql

Mysql adalah database server yang digunakan untuk menyimpan manajemen data, dalam bahasa inggris disebut Database Management System (DBMS). Mysql merupakan implementasi dari sistem manajemen basis data relasional, dalam bahasa inggris disebut *Relation Database Management System (RDBMS)*. Secara umum Structured Query Language (SQL) pada MySQL, dibagi menjadi dua yaitu :

1. *Data Definition Language (DDL)* yang digunakan untuk membuat objek pada basis data seperti tabel, indeks, seurence dan view. Yang termasuk dalam perintah DDL adalah *CREATE, ALTER, dan DROP*.
2. *Data Manipulation Language (DLM)* yang digunakan untuk memanipulasi objek pada basis data. Yang termasuk dalam perintah DLM adalah *SELECT, INSERT, UPDATE, dan DELETE*. (Ariata C,2021)